BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Menurut (Masruri, 2014) efektivitas adalah pengukuran dari pekerjaan yang dilakukan untuk mengetahui seberapa baik. Maknanya, suatu pekerjaan dianggap efisiensi jika diselesaikan sesuai dengan rencana, baik dari segi waktu, biaya, maupun kualitas. Menurut (Hidayat, 1986), efektivitas adalah adalah parameter yang menggambarkan sejauh mana tujuan yang berupa jumlah, mutu, dan waktu) telah terpenuhi. Pada dasarnya, semakin tinggi persentase pencapaian target, semakin tinggi pula efisiensinya. Sedangkan pengertian efektivitas menurut (Budi Saksono, 1984) efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input". Efektivitas pembelajaran menurut (Rohmawati, 2015) adalah tingkat keberhasilan suatu proses interaksi antara murid dan antara murid dengan pengajar dalam situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil adalah kombinasi yang terorganisir mencakup unsur manusia, materi, fasilitas, peralatan, dan tindakan untuk mengubah perilaku murid ke arah yang positif dan lebih baik dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki murid untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Supardi, 2013). Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran harus diperhatikan beberapa faktor : antara lain kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu.

Untuk meningkatkan efektivitas dalam kegiatan pembelajaran beberapa faktor harus diperhatikan antara lain kondisi ruangan, sumber belajar, media dan peralatan. Media pembelajaran bisa dikatakan efektif jika memenuhi syarat-syarat antara lain mampu memengaruhi, mengubah atau menghasilkan hasil. Ketika kita menetapkan tujuan pembelajaran, efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan tersebut tercapai. Semakin banyak tujuan yang tercapai, maka media pembelajaran akan semakin efektif. Efektivitas berarti kecocokan untuk digunakan, hasil yang dapat digunakan, atau mendukung tujuan. Efektivitas adalah keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi suatu rencana atau program dengan ketentuan atau aturan dan kondisi yang ideal.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu metode pembelajaran tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan, dikatakan efektif jika memenuhi syarat-syarat, antara lain mampu memengaruhi, berubah atau dapat menghasilkan hasil. Sehingga semakin banyak tujuan yang tercapai, maka media pembelajaran tersebut akan semakin efektif.

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Indikator efektivitas pembelajaran adalah suatu alat untuk mengukur suatu perubahan guna mencapai tujuan. Sangat diperlukan untuk mengetahui indikator efektivitas pembelajaran. Menurut (Supardi, 2013) yaitu adapun indikator dalam mengukurefektivitas media pembelajaran siswayaitu: Kejelasan(*Clarity*); Variasi(*Variety*); Orientasi Tugas*(Task Orientation)*; Keterlibatan siswa dalam pembelajaran *(Engagement in learning);* Pencapaian Kesuksesan siswa yang tinggi *(Student success rates).* Agar pembelajaran menjadi efektif beberapa komponen,

fasilitas, dan sumber-sumber pembelajaran harus dikelola dengan baik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan motivasi, minat dan keinginan baru dalam diri pembelajar (Saefuddin, 2014).

Penggunaan alat bantu pembelajaran diharapkan bisa membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran pada saat itu. Pada penelitian ini indikator efektivitas yang akan digunakan difokuskan pada alat bantu yang digunakan yaitu alat bantu media padlet pembelajaran. Diharapkan penggunaan alat bantu online berupa alat bantu padlet bisa menyampaikan materi secara rinci, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan kualitas hasil belajar dari siswa. Maka peneliti memilih menggunakan indikator efektivitas menurut Supardi, karena lebih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan mengukur minat belajar matematika siswa.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, peraturan, atau pengantar. Dalam bahasa arab, media artinya perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Secara garis besar media adalah berupa manusia, materi atau kejadian yang mampu membangun kondisi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media pembelajaran adalah segala alat fisik yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dapat serta berfungsi merangsang siswa untuk belajar (Arief S., 2003). Pemanfaatan media pembelajaran diperlukan sebagai alat untuk menciptakan pembelajaran agar lebih menarik dan menyenangkan bagi murid, sehingga akan meningkatkan minat belajar

murid. Pengajar harus bisa mengubah dan menyesuaikan media pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran yang diajarkan kepada murid. Dengan menggunakan media padlet saat pembelajaran murid akan lebih aktif dalam bertanya dan mempermudah murid untuk berinteraksi secara online untuk mengerjakan tugas kelompok. Murid merasa tertarik, memiliki perhatian, merasa senang, dan lebih bersemangat dalam belajar dengan menggunakan media padlet.. Menurut (Siskaliani, 2021) bahwa padlet juga membuat siswa aktif dalam belajar, sehingga pembelajaran tidak terasa sulit dan membosankan dan tentunya mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang benar dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa akan sangat menguntungkan bagi siswa dan guru itu sendiri. Menurut (Hariadi, 2017) bahwa sukses dalam mencapai tujuan pendidikan membutuhkan suatu alat bantu pembelajaran yang bisa memicu pemikiran, emosi, perhatian, dan keterampilan siswa sehingga dapat memotivasi belajar dengan optimal.

b. Jenis Media

Media pembelajaran banyak sekali jenisnya. Mulai dari media yang paling sederhana dan murah hingga media yang canggih dan mahal. Pada media padlet ini merupakan jenis media yang sederhana, murah, dan canggih. Dimana dapat dikatakan sederhana dan murah karena cara membuatnya mudah, mudah diakses kapanpun, tersedia versi gratis dan penggunaannya juga mudah. Sedangkan dikatakan canggih karena terdapat fitur-fitur dan icon yang lengkap dan menarik, bisa digunakan untuk mengupload berbagai jenis file seperti teks, gambar, audio, video, dan jenis file lain, dan mengikuti perkembangan zaman. Media pembelajaran berupa padlet ini termasuk golongan media digital dalam bentuk web dan aplikasi.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Haryanto (2000: 13) manfaat media pembelajaran terdiri dari 4 point, yaitu sebagai berikut :

1) Menarik perhatian siswa sehingga membangkitkan minat belajar.
2) Materi pembelajaran akan lebih terang maknanya, lebih mudah dimengerti dan memungkinkan siswa memahami tujuan pembelajaran dengan baik.
3) Pendekatan pengajaran lebih beragam, tidak hanya komunikasi lisan, sehingga siswa tidak merasa jenuh.
4) Siswa akan lebih aktif berpartisipasi, karena tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga mengobservasi, menghafal dan mengaplikasikan.

3. Media Padlet *Caption*

1) Pengertian media padlet

Media padlet merupakan suatu situs website jenis blog yang berbentuk link dalam media sosial yang digunakan untuk menyuarakan pemikiran mereka dan berfungsi seperti kertas tempat untuk mengirimkan (image, video, dokumen, teks)(Sulaiman, N.H. et al., 2019). Siswa dapat melihat kembali konten yang diposting tersimpan di Padlet walaupun pertemuan pembelajaran telah selesai (Ramadhana, R & Jeranah, 2021). Padlet didefinisikan sebagai teknologi web 2.0 yang berfungsi sebagai membuat papan tulis virtual dan dapat dimanfaatkan untuk mengakomodasi tugas-tugas serta menjalankan seluruh pembelajaran (Indrasari, N, 2019).

Media padlet ini merupakan platform pembelajaran online, dalam menggunakannya siswa dan guru bisa mengakses secara bersama-sama, sebagai tempat guru dan siswa untuk berkomunikasi dan berbagi ide/pikiran dan gagasan dalam bentuk teks, foto, dan video. Papan kecil ini sangat mudah digunakan, karena tidak perlu mengunduh aplikasi tersebut karena bisa diakses dalam bentulk link, dan fungsinya mudah dipelajari. Selain itu, padlet dapat dioperasikan melalui smartphone, tablet, laptop, dan computer (Arina Rohmatika, P. A., 2020).

2) Pengertian *caption*

Menurut kamus Oxford, *caption* didefinisikan sebagai kata-kata yang tercetak di bawah gambar, kartun, dll yang menjelaskan atau menggambarkannya. Sedangkan menurut Kamus Cambridge, *caption* adalah sebuah teks singkat di bawah gambar dalam buku, majalah, atau surat kabar yang berisikan gambar dan menjelaskan apa yang orang-orang lakukan atau katakan. Berdasarkan dua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa teks *caption* adalah jenis teks yang digunakan untuk memberikan deskripsi atau penjelasan tentang gambar, foto, diagram, tabel, bagan, dan sebagainya (Hornby, A.S, 1995).

3) Fungsi *caption*

Adapun fungsi dari *caption* antara lain :

1) Melengkapi informasi pada gambar

Untuk mempermudah menghafal sifat-sifat bangun ruang, *caption* ini berfungsi untuk memberikan keterangan berupa kata-kata tentang kehidupan yang mengandung

unsur tentang sifat-sifat bangun ruang. Dengan *caption* tersebut peserta didik akan lebih mudah menghafal dan tertarik untuk membaca dan mempelajarinya.

2) Membangun audiens/pembaca

Caption tentang bangun ruang ini di tulis pada media padlet, media padlet ini dapat diakses melalui website berupa link yang didalamnya berisi papan tulis daring yang dapat di manfaatkan untuk menyuarakan pemikiran siswa dan dapat diakses kapanpun.

Dengan *caption* berupa kata-kata tentang kehidupan yang mengandung unsur tentang sifat-sifat bangun ruang akan menjadikan siswa lebih tertarik untuk membaca dan mempelajari, dan siapapun dapat mengakses link tersebut dan melihat unggahan dari siswa tadi. Sehingga juga mampu menghasilkan output yang menarik minat seseorang dalam suatu proses pembelajaran yang dapat di lihat dan dibaca kapanpun.

Sehingga pengertian media padlet *caption* bangun ruang adalah berupa media papan daring yang dimanfaatkan untuk mengirim konten maupun gambar yang bagian bawahnya nanti disediakan tempat untuk siswa menyuarakan pemikiran mereka dalam bentuk teks caption singkat tentang kehidupan yang mengandung unsur dari sifat-sifat bangun datar.

Padlet adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan para penggunanya untuk berkolaborasi dalam bentuk teks, foto, tautan atau konten lainnya. Setiap ruang kotak ini disebut "*wall*" (dinding) yang dapat digunakan sebagai papan buletin pribadi. Setiap orang bebas membuat dan memilih tipe/kriteria padlet yang telah disediakan didalamnya.

Berikut **Gambar 2.1** halaman awal media padlet dengan berbagai tipe/kriteria padlet :

Gambar 2. 1. Halaman Awal Media Padlet (sumber : jurnal.arkainstitute. co. id)

Berikut isi dari media padlet atau bisa dikatakan papan tulis daring yang berisi materi bangun ruang meliputi : contoh gambar bangun ruang, pengertian tentang bangun ruang, dan sifat-sifat bangun ruang. Adapun gambar media padlet bangun ruang dapat dilihat pada **Gambar 2.2** sebagai berikut :

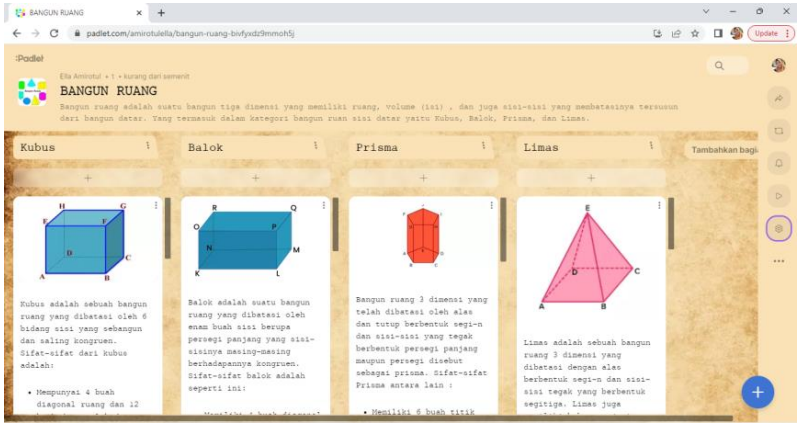

Gambar 2. 2. Media Padlet Tentang Bangun Ruang

Untuk **Gambar 2.2** media padlet *caption* materi bangun ruang dapat diakses melalui link berikut :https://padlet.com/amirotulella/bivfyxdz9mmoh5j

4. Bangun Ruang

a. Pengertian Bangun Ruang

Bangun ruang adalah suatu bangun tiga dimensi yang memiliki ruang, volume (isi) , dan juga sisi-sisi yang membatasinya berbentuk datar. Secara garis besar, bangun ruang bisa dikategorikan menjadi dua kelompok, antara lain : bangun ruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung.

Yang akan dibahas pada matri kelas VIII hanya bangun ruang sisi datar. Beberapa bangun yang termasuk dalam kategori bangun ruang sisi datar yaitu : Kubus, balok, prisma, dan limas.

b. Macam-macam Bangun Ruang

Adapun macam-macam bangun ruang antara lain :

1. Kubus

Kubus merupakansuatu bangun ruang yang dibatasi oleh enam sisi berbentuk persegi yang sebangun dan kongruen. Kubus mempunyai ciri khas, yaitu memiliki sisi yang sama.

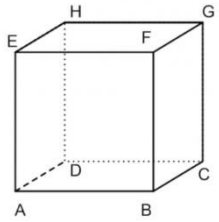

Sifat-sifat kubus sebagai berikut:

a) Memiliki 6 buah sisi.

b) Memiliki 12 rusuk.

c) Memiliki 8 titik sudut.

d) Sisi-sisi pada kubus berbentuk persegi

2. Balok

Balok adalah suatu bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi berhadapan yang memiliki bentuk dan ukuran yang sama, dimana setiap sisinya berbentuk persegi panjang.

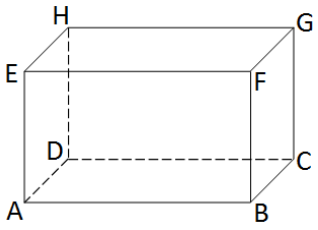

Sifat-sifat balok sebagai berikut:

a) Mempunyai enam buah sisi.

b) Mempunyai 12 rusuk.

c) Mempunyai 8 titik sudut.

d) Sisi-sisi pada balok berbentuk persegi panjang.

3. Prisma

Prisma adalah sebuah bangun ruang yang dibatasi oleh dua bidang sejajar. Dua bidang tersebut dinamakan bidang alas dan bidang atas, sisi lainnya berupa sisi tegak jajargenjang atau persegi panjang yang tegak lurus atau tidak tegak lurus pada bidang alas dan bidang atasnya. Bidang-bidang lainnya disebut bidang tegak. Tinggi prisma yaitu jarak antara kedua bidang (bidang alas dan bidang atas prisma tersebut).

Macam-macam prisma ada empat, yaitu dapat dilihat pada gambar berikut :

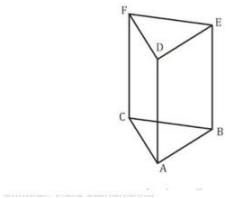

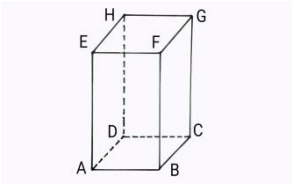

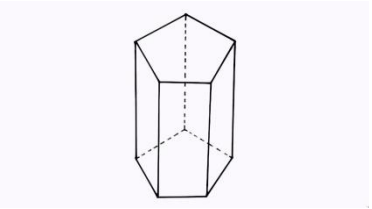

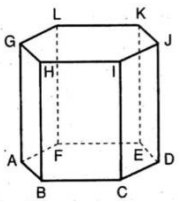

a. Prisma segitiga **b. Prisma segiempat** **c. Prisma segilima** **d. Prisma segienam**

Sifat-sifat prisma sebagai berikut :

a) Prisma terdiri atas sisi alas dan sisi atas yang bentuk dan ukurannya sama.

b) Mempunyai sisi alas dan sisi atas yang sejajar.

c) Mempunyai sisi-sisi tegak yang berbentuk persegi panjang.

d) Mempunyai tinggi yaitu jarak antara sisi alas dan sisi atas.

1. Limas

Limas merupakan suatu bangun ruang yang memiliki sisi tegak berbentuk segi tiga dan sisi alas berbentuk segi banyak. Penamaan limas bergantung dari bentuk alasnya. Apabila sisi tegaknya berbentuk segitiga, maka limas tidak mempunyai sisi atas, akan tetapi memiliki titik puncak.

Macam-macam limas ada empat,yaitu dapat dilihat pada gambar berikut :

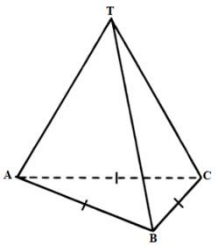

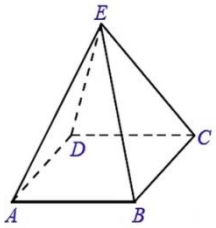

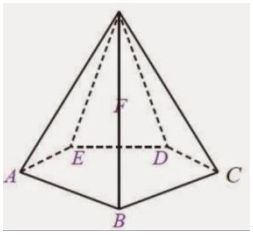

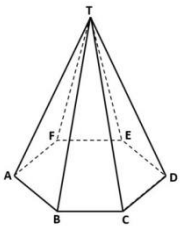

a. Limas segitiga **b. Limas segiempat** **c. Limas segilima** **d. Limas segienam**

Sifat-sifat limas menurut sebagai berikut :

a) Mempunyai sisi tegak berbentuk segi tiga

b) Sisi alasnya berbentuk segi banyak.

c) Mempunyai satu titik puncak.

d) Penamaan limas bergantung pada bentuk alasnya.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bangun ruang adalah bangun geometri dimensi tiga yang memiliki sifat-sifat tertentu, memiliki tiga komponen yaitu sisi, rusuk dan titik sudut.

5. Minat Belajar Matematika

a. Pengertian minat belajar

Menurut Slameto "minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh tujuan yang diminati. Minat belajar berkaitan dengan adanya perasaan senang dan ketertarikan dalam belajar, adanya

kecenderungan untuk memperhatikan, adanya partisipasi yang aktif dan daya konsentrasi yang besar, memiliki perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, adanya kenyamanan pada saat belajar, dan memilikitarget atau ukuran dalam membuat keputusan berkaitan dengan proses belajar yang dijalaninya (Ria Yunitasari, 2020).

Minat belajar siswa adalah perasaan senang dan ketertarikan dalam melaksanakan aktivitas belajar tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Siswa yang memiliki minat belajar cenderung fokus dalam belajar, sedangkan siswa yang kurang tertarik belajar cenderung tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan minat belajar siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keefektifan proses pembelajaran.

b. Macam-macam minat belajar

Setiap individu siswa memiliki berbagai macam potensi diri dan minat belajar. Secara konseptual, minat belajar siswa dibagi menjadi 3 antara lain :

1) Minat personal

Minat personal berkaitan erat dengan sikap dan motivasi pada mata pelajaran tertentu. Dimana anda merasa tertarik dan senang serta memiliki keinginan yang kuat untuk menguasai hal-hal tersebut. Minat pribadi identik dengan minat intrinsik, yaitu membangkitkan minat siswa dalam memilih mata pelajaran tertentu. Misalnya dalam bidang seni, sains, sosial dan olahraga.

2) Minat situasional

Minat situasional terkait dengan minat siswa yang tidak stabil dan relatif berganti-ganti tergantung faktor rangsangan dari luar dirinya. Misal : suasana kelas, cara guru mengajar, dan dorongan keluarga.

3) Minat psikologis

Minat psikologikal sangat erat kaitannya dengan interaksi antara kepentingan pribadi dan kepentingan situasional yang bersifat berkesinambungan. Minat psikologi diperoleh ketika siswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang subjek dan memiliki kesempatan yang cukup untuk mengenalnya melalui kegiatan terstruktur di dalam dan di luar kelas, serta memiliki penilaian yang tinggi terhadap subjek tersebut.

Menurut (Abdul Rahman Shaleh, 2004), berdasarkan arahnya minat belajar siswa dibedakan menjadi dua macam antara lain:

1) Minat intrinsik adalah minat yang timbul dan berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Misalnya seseorang senang belajar karena memang senang dan minat pada ilmu ilmu tersebut, bukan karena ingin dipuji maupun diberi penghargaan.

2) Minat Ektrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan terakhir dari suatu kegiatan. Apabila tujuan tersebut sudah tercapai maka kemungkinan minat tersebut hilang. Misalnya seseorang belajar dengan tujuan ingin lulu ujian atau menjadi juara kelas.

c. Ciri-ciri minat belajar

Menurut (Slameto, 2010), ciri-ciri siswa yang memiliki minat dalam belajar sebagai berikut:

1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

2) Merasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.

3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.

4) Berpartisipasi pada aktivitas dan suatu kegiatan.

d. Indikator minat belajar

Menurut Slameto minat belajar sesuatu yang diungkapkan melalui kegiatan atau kegiatan yang berhubungan dengan minatnya. Menentukan indikator minat dapat dilakukan dengan menganalisis kegiatan yang dilakukan oleh individu atau teman yang disukai, karena minat merupakan motif pelaksanaan kegiatan tertentu secara aktif. Dengan demikian beberapa indikator minat belajar menurut Slameto antara lain :

1) Perasaan senang

Siswa yang berminat terhadap sesuatu akan merasa senang dan tidak bosan untuk mempelajarinya. Apabila seseorang merasa senang akan berpengaruh pada pemahamannya dan tidak adanya rasa terpaksa untuk belajar. Contoh : memusatkan perhatian saat proses pembelajaran, senang mengikuti pelajaran, tidak terlambat ke sekolah, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan siswa

Siswa berperan aktif sebagai partisipan dalam proses pembelajaran. Contonya aktif bertanya apabila kurang paham, aktif diskusi, aktif menjawab pertanyaan dari guru dan memberi argumen.

3) Ketertarikan siswa

Daya dorong siswa atas ketertarikan terhadap sesuatu. Merasa senang dan tertarik untuk melakukan kegiatan tersebut. Contohnya semangat mengikuti pelajaran, mengerjakan tugas tepat waktu, dan antusias mengikuti pelajaran.

4) Perhatian siswa

Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa dalam mengamati sesuatu, dengan mengesampingkan orang lain. Jika siswa memiliki minat terhadap sesuatu, maka dengan sendirinya mereka akan memperhatikan sesuatu itu. Contohnya mendengarkan penjelasan guru, mencatat materi, dan konsentrasi dalam belajar.

Berdasarkan beberapa indikator di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar berkaitan dengan perasaan senang sehingga selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.

d. Fakor-faktor minat belajar

Menurut Slameto yang dikutip oleh Euis Karwati dalam bukunya Manajemen kelas menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain :

1) Faktor Internal

a. Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh

b. Faktor psikologi, seperti intelegensi, bakat, perhatian, kesiapan, kematangan.

2) Faktor Ekstrenal

a. Faktor keluarga, seperti perhatian orang tua, cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan latar belakang kebudayaan.

b. Faktor sekolah, seperti relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode dan media mengajar, fasilitas sekolah, disiplin belajar, dan alat pelajaran.

Kekurangan dan kelebihan ada pada penelitian ini, maka peneliti menjabarkan beberapa kekurangan dan kelebihan sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya. Adapun kekurangan dan kelebihan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Kelebihan

1. Dengan media padlet mampu menciptakan suasana belajar menyenangkan dengan proses diskusi sehingga menumbuhkan minat belajar siswa.
2. Materi pelajaran dapat dilihat kapan saja dengan membuka link materi.
3. Metode penugasan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan.
4. Background yang bagus dan kolom komentar yang interaktif menarik perhatian siswa dan siswa lebih terangsang untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.

B. Kekurangan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan di sekolah SMPN 1 Wilangan. Sehingga hasil yang didapat mungkin akan menimbulkan perbedaan apabila dilakukan oleh sekolah lain.
2. Metode pengumpulan data hanya menggunakan data kuesioner/angket.

3. Perlu kesediaan berkorban secara materi berupa (kuota internet) pada media padlet yang digunakan.
4. Sedikit terkendala yaitu tidak bisa mengakses media padlet apabila susah jaringan.

B. Keragka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor atau masalah yang teridentifikasi. Kerangka pemikiran juga berfungsi sebagai landasan bagi proses berpikir yang direncanakan berdasarkan kegiatan yang ingin dilakukan oleh peneliti. Pola pikir adalah konsep yang mencakup hubungan antara variabel independen dan variabel dependen untuk memberikan jawaban. Agar penelitian menjadi fokus dan mudah dilakukan, diperlukan kerangka acuan. Dengan cara berpikir seperti ini peneliti menjadi lebih paham dengan alur kerja atau mengetahui hal apa dulu yang harus dianalisis. Bentuk bagan dari alur kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada **Gambar 2.3** :

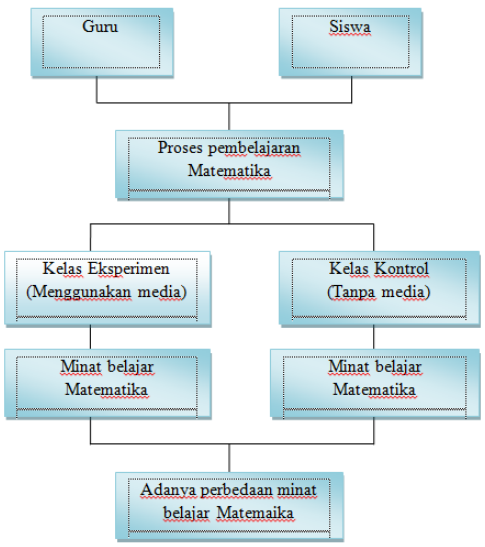

Gambar 2. 3. Alur kerangka berfikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ada dua macam yaitu Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_1) :

1. H_0 = Tidak adanya efektivitas penggunaan media padlet caption materi bangun ruang terhadap minat belajar Matematika siswa.
2. H_1 = Adanya efektivitas penggunaan media padlet caption materi bangun ruang terhadap minat belajar Matematika siswa.